

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan model Kurt Lewin dengan 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan dengan 3 siklus dengan memperhatikan tahapan diatas pada setiap siklusnya. Penelitian diawali dengan perencanaan, yaitu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya seperti menyiapkan materi, media pembelajaran domino, lembar observasi dan lembar tes. Selanjutnya Tindakan, dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Kemudian Pengamatan, yaitu dengan mengamati proses pelaksanaan tindakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru yang dilakukan oleh observer. Dan yang terakhir yaitu Refleksi, tahap ini dilakukan untuk menganalisis hasil dari pengamatan agar mengetahui kekurangan yang ada pada proses pembelajaran untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya.
2. Nilai hasil tes siswa yang tuntas atau mendapat nilai ≥ 65 pada siklus 1 yaitu 19 orang siswa dengan nilai rata-rata 60,94 dan presentase ketuntasan belajar 59,37%. Siswa yang tuntas pada siklus 1 masih rendah sebab belum menggunakan media pembelajaran domino dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran domino diterapkan pada siklus 2 dan siklus 3. Pada

siklus 2 setelah menggunakan media domino nilai hasil tes mengalami peningkatan dari pada siklus 2 yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang orang dengan nilai rata-rata 74,37 dan presentase ketuntasan belajar 78,12%. Pada siklus 3 hasil nilai hasil tes siswa mengalami peningkatan pula dari siklus 2 yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 orang siswa dengan nilai rata-rata 88,75 dan presentase ketuntasan belajar adalah 100%. Dari peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya membuktikan bahwa kemampuan berhitung matematika materi penjumlahan dan pengurangan siswa meningkat melalui media pembelajaran domino pada siswa kelas 3 SDN Panaguan 1 Desa Panaguan Kec. Proppo Kab. Pamekasan. Sebab, media pembelajaran domino merupakan salah satu media yang dapat digunakan pada proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan siswa yang sebelumnya kurang bersemangat dalam belajar menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam belajar sehingga kemampuan berhitung siswa dapat lebih meningkat.

3. Penerapan media pembelajaran domino dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penerapan media pembelajaran domino yaitu dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa karena dapat mempraktekkan langsung bagaimana cara menghitung, meningkatkan interaksi sosial, kerja sama, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan dapat digunakan pada mata pelajaran lain serta bagi siswa yang pernah bermain tidak terasa sulit. Sedangkan kekurangan dari penerapan media pembelajaran domino yaitu tidak cocok digunakan pada

mata pelajaran matematika materi yang membutuhkan pemikiran keras, siswa menjadi ramai saat menggunakan media domino, siswa tidak beraturan ketika bermain tanpa pengawasan serta membutuhkan waktu cukup lama saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Saran

1. Kepada penelitian selanjutnya, media pembelajaran domino cocok digunakan sebagai media pembelajaran matematika, jadi untuk peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan media domino sebagai bahan penelitian disarankan untuk menggunakannya dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa materi perkalian, pembagian, pecahan, dan lainnya yang berkaitan dengan berhitung.
2. Kepada guru, untuk lebih memahami kondisi siswa, sehingga dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai dengan yang diinginkan oleh siswa. Serta guru juga harus menggunakan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan membantu dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada siswa, untuk dapat menumbuhkan minat belajar dalam dirinya agar pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa akan merasa senang dan tertarik dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Serta siswa juga lebih fokus dalam belajar agar materi pelajaran dapat diterima dengan baik.